

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan pokok bagi manusia. Tanpa pendidikan manusia tidak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kemajuan suatu bangsa. Semakin maju pendidikan di suatu bangsa maka akan semakin tinggi pula kedudukan dan kualitas yang dihasilkan oleh bangsa tersebut.

Sebagaimana firman Allah swt pada QS. Almujudalah ayat 11 sebagai berikut.

لَّوِإِذَآ لَكُمْ ٱللَّهُ يَفْسَحُ فٱفْسَحُوا ٱلْمَجَلِسِ فِي نَفْسِكُمْ قِيلَ إِذَآءَ ءَامَنُوا ٱلَّذِينَ بَيَّأْتُمَا  
مَلُونَ بِمَا ءَوَىٰ ٱللَّهُ دَرَجَتِ ٱلْعِلْمِ ءُوتُوا ٱلَّذِينَ مِنكُمْ ءَامَنُوا ٱلَّذِينَ ٱللَّهُ يَرْفَعُ فَاذْشُرُوا ءَآذْشُرُوا ءَاقِبِ

خَيْرَتَهُ ۝

Abudin Nata menjelaskan maksud ayat tersebut bahwa Allah swt akan mengangkat derajat orang-orang mukmin yang berilmu dan melaksanakan segala perintah-Nya serta Rasul-Nya dengan kedudukan yang khusus, baik dari segi pahala maupun keridhaan-Nya.<sup>1</sup>

Pada dasarnya di negara Indonesia pendidikan dilaksanakan dalam rangka untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya

---

<sup>1</sup> Abudin Nata, *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2002), h.154.

manusia Indonesia yang lebih baik. Hal ini senada dengan UU RI No. 20 Pasal 3

Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Berdasarkan UU Pendidikan Nasional tersebut terlihat bahwa untuk mencapai fungsi dan tujuan pendidikan nasional, pemerintah menyediakan lembaga pendidikan berupa sekolah-sekolah umum maupun sekolah agama dengan kurikulum masing-masing dengan membangun lembaga-lembaga pendidikan dan penyeleksian para personalia tenaga kerja kependidikan serta menata dan mengatur kurikulum pendidikan yang relevan sesuai dengan situasi dan kondisi. Hal tersebut merupakan sebuah usaha yang dilakukan pemerintah dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan lembaga yang berfungsi sebagai sarana terlaksananya proses pendidikan. Setiap lembaga pendidikan melaksanakan pendidikan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh dinas pendidikan, yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang memiliki kebudayaan dan peradaban yang tinggi dengan indikator utama adanya peningkatan kecerdasan intelektual, etika, dan moral yang baik juga berwibawa serta terbentuknya kepribadian yang luhur merupakan salah satu dari tujuan yang ingin diwujudkan dalam pendidikan.

---

<sup>2</sup>Undang-undang RI No.20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung, Citra Umbara, 2010), h.6.

Hal tersebut senada dengan hakikat pendidikan sebagaimana yang dijelaskan Hasan Basri dalam bukunya *Filsafat Pendidikan Islam* yakni akal manusia yang merupakan potensi utama dari manusia sebagai makhluk berpikir. Dengan pembinaan olah pikir, manusia diharapkan semakin meningkat pula kedewasaan berfikirnya, terutama memiliki kecerdasan dalam memecahkan permasalahan dalam kehidupannya.<sup>3</sup>

Menjadi manusia yang berkualitas tentu tidak terlepas dari berbagai usaha yang harus dilakukan agar tercipta sumber daya manusia yang mempunyai kualitas tinggi, baik dari segi sosial maupun agama.

Agama sangat berperan penting dalam kehidupan seseorang didunia ini, yaitu sebagai pembimbing, pedoman dan pendorong dalam diri seseorang untuk mencapai kebahagiaan hidup didunia dan juga di akhirat.

Pada sekolah umum pendidikan agama Islam merupakan suatu mata pelajaran, namun pada madrasah lebih dikenal dengan rumpun mata pelajaran PAI yang terdiri dari mata pelajaran AlQuran Hadits, Akidah Akhlak, SKI (Sejarah Kebudayaan Islam), dan Fiqih.

Materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang merupakan salah satu rumpun mata pelajaran PAI yang sangat penting, karena dengan mempelajari sejarah seseorang dapat mengetahui peristiwa-peristiwa serta kejadian-kejadian yang terjadi pada masa yang telah lalu agar dapat diambil ibrah (pelajaran) dari peristiwa tersebut agar kelak dalam menjalani kehidupan dapat lebih arif dan bijaksana lagi.

---

<sup>3</sup>Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), h.56.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) baik sebelum dilaksanakan maupun saat berlangsungnya pembelajaran tentu memperhatikan bagaimana pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dapat terlaksana sebaik mungkin dengan penyampaian materi ajar yang mudah dimengerti dan dipahami oleh peserta didik.

Menyajikan bahan ajar yang mudah untuk dipahami dan dimengerti oleh peserta didik tidak lepas dari tanggung jawab seorang pendidik yang memegang mata pelajaran yang bersangkutan.

Sebagai tuntutan kerja, seorang pendidik dituntut untuk menjadi pendidik yang profesional. Sebagaimana Undang-undang Guru dan Dosen Pasal 8 sebagai berikut:

“Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Kompetensi sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”.<sup>4</sup>

Sebagaimana yang dijelaskan Uzer Usman, kompetensi profesional merupakan orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Atau dengan kata lain guru profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman kerja di bidangnya. Adapun dalam kompetensi ini salah satu tuntutan untuk menjadi yakni mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi serta mengembangkan

---

<sup>4</sup> Undang-undang RI No.14 Tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen*, (Bandung: Citra Umbara, 2006), h.8-9.

diri. Selain itu juga memiliki penguasaan terhadap prinsip-prinsip teknologi pembelajaran.<sup>5</sup>

Sebagai pendidik yang mengajarkan materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) tentu dituntut untuk mampu dalam menyajikan informasi pelajaran sebaik mungkin yang dapat menarik perhatian dan memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran.

Selain itu sebagai dampak dari globalisasi pendidikan dan tuntutan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik, sebagai pendidik yang profesional dituntut terampil dalam mengelola pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta mampu menggunakan teknologi pembelajaran semaksimal mungkin. Sehingga dapat menunjang proses pembelajaran berjalan baik dan lancar. Karena menurut Hamzah B. Uno salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki suatu negara adalah kemampuan dalam penguasaan teknologi.<sup>6</sup>

Maka dari itu para personalia pendidikan harus memiliki keterampilan dan keahlian dalam bidang teknologi yang berkaitan dalam pengembangan dan perbaikan program pengajaran yang lebih baik.

Teknologi pembelajaran yang ramai digunakan oleh sekian banyak orang khususnya para dosen maupun pendidik yaitu teknologi komputer atau laptop dengan alat bantu proyektor berupa *Liquid Crystal Display (LCD)*.

Teknologi komputer merupakan sebuah penemuan yang memungkinkan menghadirkan beberapa atau semua bentuk stimulus, yaitu hubungan atau

---

<sup>5</sup> Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.15.

<sup>6</sup>Hamzah B. Uno Dkk, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 10.

interaksi manusia, realita, gambar bergerak atau tidak, tulisan dan suara yang direkam sehingga pembelajaran akan lebih optimal. Namun demikian masalah yang timbul tidak semudah yang dibayangkan pengajar atau guru merupakan orang yang akan mempunyai kemampuan untuk merealisasikan kelima bentuk stimulus tersebut dalam bentuk pembelajaran. Namun kebanyakan pengajar tidak mempunyai kemampuan untuk menghadirkan kelima stimulus itu dengan program komputer.

Tomdhut memberikan pemecahan permasalahan tersebut dan jalan keluarnya adalah dengan merealisasikan stimulus-stimulus itu dalam program komputer dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Office Powerpoint*, sehingga dengan demikian para pengajar akan dengan mudah merealisasikan ide-ide pengajarannya.<sup>7</sup>

Rahman menjelaskan program *Microsoft Office Powerpoint* adalah salah satu software (perangkat lunak) yang ada dalam komputer atau laptop. Media ini merupakan media presentasi pembelajaran yang digunakan melalui penggabungan dua media, yakni media komputer dan media *Liquid Crystal Display*(LCD).<sup>8</sup>

Penggunaan *Liquid Crystal Display* (LCD) dalam proses pembelajaran sangat efisien digunakan karena dengan LCD, waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran tidak akan terbuang sia-sia hanya untuk menulis di papan tulis dan membuat catatan. Selain itu, kualitas visual akan lebih nyaman dengan materi yang dapat terlihat dengan jelas dibandingkan dengan hanya menulis di

---

<sup>7</sup><http://tomdhut.blogspot.com/2008/12/pembelajaran-menggunakan-aplikasi.html>, diakses 30/01/2015.

<sup>8</sup><http://paimansambuui.blogspot.com/2012.05pemanfaatan-aplikasi-microsoft.html>, diakses tanggal 30/01/2015.

papan tulis. Hal inilah yang membuat waktu belajar lebih efektif dan suasana belajar menjadi lebih efisien.

Selain itu, penggunaan LCD juga ramah lingkungan serta membiasakan peserta didik dengan teknologi. Penggunaan LCD hanya menggunakan tenaga listrik maka dapat dikatakan sangat ramah lingkungan daripada mengajar di papan tulis. Secara tidak langsung penggunaan LCD dapat mendidik siswa agar lebih bisa mengeluarkan ide-ide kreatif dalam penggunaan teknologi yang dapat berguna bagi perkembangan dirinya di era modernisasi yang semakin berkembang.<sup>9</sup>

Selain sangat bermanfaat bagi guru, media pembelajaran tersebut juga sangat banyak manfaatnya bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain dapat membangkitkan keinginan dan minat, media pembelajaran juga bermanfaat untuk membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran. Selain yang telah dijelaskan diatas media pembelajaran juga berfungsi sebagai alat bantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, serta memudahkan penafsiran data maupun mendapatkan informasi.

Hal tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh Yunus, bahwasanya media pembelajaran paling besar pengaruhnya bagi indera dan lebih dapat menjamin pemahaman. Orang yang mendengarkan saja tidaklah sama tingkat pemahamannya dan lamanya bertahan apa yang dipahaminya disbanding dengan mereka yang melihat, atau melihat dan mendengarnya.

---

<sup>9</sup><http://smansamakale.sch.id/berita-41/peranmediaLCDprojektordalampembelajaran.html> diakses tanggal 05/11/2015.

Selain itu, Azhar juga menjelaskan pentingnya media pembelajaran bagi para siswa. Dia mengatakan bahwa media pembelajaran membawa dan membangkitkan rasa senang serta gembira bagi murid-murid, juga memperbaharui semangat mereka serta membantu memantapkan pengetahuan pada benak para siswa dalam menghidupkan pelajaran.<sup>10</sup>

Dengan adanya media pembelajaran penyampaian materi pelajaran menjadi lebih baku, setiap pelajar yang melihat serta mendengarkan penyajian melalui media menerima pesan yang sama, meskipun para guru menafsirkan isi pelajaran dengan cara yang berbeda-beda. Dengan penggunaan media ragam hasil tafsiran dapat dikurangi sehingga informasi yang sama dapat disampaikan kepada siswa sebagai landasan untuk pengkajian, latihan dan aplikasi lebih lanjut.

Selain itu pembelajaran yang disajikan oleh guru akan lebih menarik. Media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat siswa tetap terjaga dan memperhatikan. Lamanya waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan kemungkinannya dapat diserap oleh siswa. Disamping itu pula, kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasi dengan baik.<sup>11</sup>

Pemanfaatan dan pemilihan media yang relevan dalam pembelajaran di sekolah sangat perlu untuk diperhatikan dan dijadikan sebagai instrumen dalam

---


<sup>10</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007) h.15-16.

<sup>11</sup>*Ibid.*, h.21-23.



tugas mengajar. Tentunya guru PAI sangat perlu menguasai media pembelajaran sebagaimana firman Allah swt pada Q.S. Al-Maidah ayat 35 sebagai berikut.

لَعَلَّكُمْ سَبِيلَهُ فِي وَجْهِهِ وَالْوَسِيلَةَ إِلَيْهِ وَابْتَغُوا اللَّهَ اتَّقُوا اللَّهَ الَّذِينَ يَأْتِيهَا

تُفَلِّحُو 

Oleh karena alat-alat yang dihasilkan oleh kemajuan teknologi semakin maju dan meningkat, maka tidak semestinya jika penyampaian pembelajaran masih secara verbal atau dengan kata-kata belaka, karena pendidikan harus sejalan dengan kemajuan zaman agar proses pembelajaran di sekolah menjadi lebih efektif sehingga tercapainya tujuan pendidikan.

Berdasarkan peninjauan awal yang dilakukan oleh penulis pada saat observasi di MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin, penulis melihat guru memanfaatkan hasil dari penggabungan dua media yakni media komputer dengan media *Liquid Crystal Display* (LCD). Hasil dari penggabungan kedua media tersebut guru terapkan melalui presentasi aplikasi program *Microsoft Office Powerpoint*. Pada saat menerapkan aplikasi program *Microsoft Office Powerpoint* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) hal ini sangat membantu dalam memaksimalkan proses pembelajaran berlangsung. Dengan menerapkan program *Microsoft office Powerpoint* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) guru menjadi terbantu untuk menghadirkan bentuk-

bentuk stimulus berupa hubungan atau interaksi manusia, realita, gambar bergerak atau tidak, tulisan dan suara yang direkam.

Sepengetahuan penulis, penerapan aplikasi program *Microsoft office Powerpoint* di MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin sudah dilaksanakan namun masih jarang untuk diterapkan dalam materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Selain itu penulis masih belum mengetahui secara mendalam bagaimana aplikasi program *Microsoft Office Powerpoint* diterapkan serta seberapa efektif penerapan program *Microsoft Office Powerpoint* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin.

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai hal tersebut penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih mendalam mengenai rangkaian proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan menerapkan program *Microsoft Office* yang dilakukan di MTsN Banjar Selatan Banjarmasin. Penelitian ini diberi judul **“Efektivitas Penerapan Program *Microsoft Office Powerpoint* dalam Pembelajaran Sejarah KebudayaanIslam (SKI) di MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektivitas penerapan program *Microsoft Office Powerpoint* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penerapan program *Microsoft Office Powerpoint* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui efektivitas penerapan program *Microsoft Office Powerpoint* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor efektivitas penerapan program *Microsoft Office Powerpoint* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin.

## **D. Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan kekeliruan terhadap judul proposal ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah tentang judul dalam penulisan desain proposal ini sebagai berikut:

### 1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata “efektif” yang berarti “ada efeknya (akibat, pengaruh, kesan hasil dari sebuah proses), dapat membawa hasil, berhasil guna serta menunjang tujuan (usaha/tindakan)”<sup>12</sup>

Jadi yang dimaksud dengan efektivitas di sini adalah efektivitas penerapan program *Microsoft Office Powerpoint* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin.

### 2. Penerapan

Penerapan adalah upaya yang dilakukan dan dilaksanakan atau perbuatan menerapkan, pemanfaatan”<sup>13</sup> Penerapan yang dimaksud di sini adalah menerapkan program *Microsoft Office Powerpoint* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTsN Banjarmasin Selatan 1 Banjarmasin.

### 3. Program Microsoft Office Powerpoint

Program *Microsoft Office Powerpoint* merupakan program untuk menyusun presentasi yang termasuk dalam program kerja *Microsoft Office*.<sup>14</sup>

Program *Microsoft Powerpoint* di sini adalah program yang digunakan untuk pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

---

<sup>12</sup>Tim Pustaka Agung Harapan, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Pustaka Agung Harapan, tth), h.117.

<sup>13</sup>WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 1976), h.731.

<sup>14</sup>Renati Winong Rosari dkk, *Microsoft Powerpoint*, 2007, (Semarang: Cu Andi Offset, 2007), h.1.

#### 4 Pembelajaran

Kata dasar “pembelajaran” adalah belajar, “pembelajaran diartikan adanya kegiatan mengajar dan belajar dimana pihak yang mengajar adalah guru dan yang belajar adalah siswa yang berorientasi pada kegiatan mengajarkan materi yang bertitik pada pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. atau dalam arti sempit pembelajaran adalah suatu proses atau cara yang dilakukan kegiatan belajar”.<sup>15</sup> Kegiatan belajar yang dimaksud adalah kegiatan belajar materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin.

#### **E. Alasan Memilih Judul**

Ada beberapa alasan yang mendorong penulis memilih judul di atas antara lain:

1. Mengingat pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam menunjang proses belajar mengajar menjadi menarik guna mencapai hasil belajar yang efektif dan efisien.
2. Sebagai tuntutan zaman serta dampak dari globalisasi pendidikan yang mengharuskan personalia pendidikan khususnya para pendidik untuk dapat menguasai teknologi yang semakin modern.
3. Sepengetahuan penulis masalah ini belum ada yang meneliti secara sistematis dalam bentuk skripsi terutama pada lokasi yang dipilih.

#### **F. Signifikansi Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan antara lain:

---

<sup>15</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Departemen Agama RI, 2009), h.9.

1. Sumbangan bagi pendidik dalam rangka meningkatkan kompetensi profesionalnya.
2. Sebagai bahan informasi tentang pentingnya pemanfaatan media pembelajaran yang optimal.
3. Untuk menambah khazanah kepustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya dan Perpustakaan Pusat IAIN Antasari.

### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman mengenai sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, definisi operasional, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori/tinjauan pustaka yang terdiri dari pengertian efektivitas dan media pembelajaran, penggunaan media, kriteria pemilihan media, jenis-jenis media, pengenalan *Microsoft Office Powerpoint*, fungsi *Microsoft Office Powerpoint* dan tahap-tahap membuat presentasi serta faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penerapan *Microsoft Office Powerpoint*.

Bab III merupakan metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan prosedur penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data serta deskriptif efektivitas.

Bab V merupakan penutup yang berupa simpulan dan saran.